



tribunjogja.com HARIAN PAGI

Tribun Jogja

SPIRIT BARU DIY-JATENG

EDICERAN Rp3.000 • LANGGANAN Rp83.000 • INFO IKLAN - LANGGANAN: 0851 021 22000 0274-556791

12 JUNI 2026
 25 DZILHIJAH 1447
 NO 5388 TAHUN 25
 TERBIT 12 HALAMAN

UJIAN DI BULAN JUNI

Rakyat Tertampar Kenaikan Harga Pangan Hingga BBM

YOGYA, TRIBUN
 Kenaikan harga pangan dan BBM terasa sangat berat bagi sebagian masyarakat di Kota Yogyakarta. Tak hanya itu, dampak kenaikan harga pangan dan energi, juga turut memukul daya beli masyarakat. Hal ini diperparah dengan kenaikan harga BBM yang berlaku sejak 10 Juni 2026 ini.

Sekarang apa-apa mahal, telur sekarang Rp 28.000, padahal kan telur itu bahan pokok yang wajib ada ya. Yang paling gampang dimakan...

• ke halaman 11

EKONOMI KIAN TERCEKIK

- Bahan pangan pokok mahal
- Nilai tukar rupiah melemah
- Kenaikan harga BBM
- Tarif listrik
- Harga LPG
- Biaya transportasi
- Biaya pendidikan

Mitigasi Daya Beli

KENAikan harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi jenis Pertamina dipastikan bakal mengubah peta konsumsi di domestik. Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Peronda DIY kini berupaya mengantisipasi efek ekonomi dari penyesuaian harga tersebut, terutama dalam menjaga daya beli masyarakat dan menjamin keselamatan publik.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Ni Made Dwiganti Istiyanti, menegaskan bahwa penyesuaian harga komoditas global—terutama energi—menghasilkan realitas yang tidak bisa dihindari oleh pemerintah daerah. Namun, fokus utama Pemerintah DIY saat ini adalah melakukan intervensi kebijakan guna meminimalkan guncangan ekonomi di tingkat akar rumput.

Menurut Ni Made, dampak langsung dari kenaikan Pertamina akan langsung dirasakan oleh sektor konsumsi kelas menengah dan para Pelaku Usaha Kecil (PKU). Berdasarkan regulasi, ASN diwajibkan menggunakan BBM nonsubsidi, sehingga lonjakan harga ini otomatis meningkatkan pengeluaran rutin mereka dan memukul koneksi omzet di tingkat pedagang.

"Nah, tingkat pemerintah mestinya menjaga kondisi supaya tidak terjadi keghelisahan yang besar di masyarakat. Banyak langkah yang harus kita lakukan untuk mitigasi ini, walaupun kita tidak bisa menahan kenaikan harga global karena semuanya saling berhubungan," papar Ni Made, dikutip pada Kamis (11/6).

• ke halaman 11

